



► PANDEMI CORONA

18 Orang dari Satu Keluarga Positif Covid

Catur Dwi Janeti, Ujang Hasanudin & Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Sebanyak 18 orang yang masih satu keluarga di Kecamatan Danurejan, Kota Jogja, terpapar Covid-19. Satu di antara anggota keluarga tersebut meninggal dunia.

Ketua Harian Jogja Penugasan Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi, menjelaskan kasus itu terungkap setelah kepala keluarga meninggal dunia karena penyakit jantung. "Sebelum meninggal sudah dilakukan swab dan hasilnya positif, diketahui setelah meninggal," kata Heroe, Jumat (13/11).

Setelah dilakukan *screening* kontak erat, dari 21 orang anggota keluarga yang tinggal satu rumah, 17 orang dinyatakan positif. Satu orang yang dinyatakan meninggal dunia tersebut sering mengantarkan istrinya untuk jualan makanan keliling di Pasar Beringharjo.

"Ini yang sedang kami telusuri kelingannya (di pasar) ke mana saja, karena Beringharjo tuh apa ya muter satu pasar kami kan enggak ngerti," ujar Heroe.

Hingga saat ini, kata Heroe, Satgas masih menelusuri kontak erat pasien di pasar.

Ingat Pesan Ibu

Dengan penambahan ini, total kasus positif DIY menjadi sebanyak 4.460 kasus, dengan 3.597 kasus sembuh dan 110 kasus meninggal. Sementara penggunaan bed di rumah sakit rujukan untuk kritikal sebanyak 30 bed dan nonkritikal 201 bed. Dia mengimbau agar masyarakat tetap disiplin menjalankan protokol kesehatan 3M yakni memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun.

Zona Merah

Sementara itu, Dinas Pariwisata Bantul memastikan semua objek wisata di Bantul masih beroperasi seperti biasa. Tidak ada penutupan sementara atau pembatasan total menyusul masuknya Bantul dalam zona merah penularan Covid-19.

Kepala Dinas Pariwisata Bantul, Kwartono Heru Prabowo mengatakan, meski Bantul zona merah, tetapi jika ditarik zona merah, hanya Kecamatan Sewon dan Banguntapan yang zona merah Covid-19. Sementara wilayah objek wisata hampir semua di wilayah selatan dan timur. Sampai saat ini, kata dia, di destinasi wisata tidak dalam jangkauan penyebaran Covid-19 secara masif seperti di Sewon dan Banguntapan. Sewon juga penyebarannya hanya wilayah utara yang berbatasan langsung dengan Jogja.

Sekarang yang penting bagi Kwartono adalah bagaimana memastikan protokol kesehatan dilaksanakan di seluruh aktivitas masyarakat khususnya objek wisata. Siapapun yang masuk harus dalam kondisi sehat dan pulang dalam kondisi sehat.

"Sampai sekarang belum ada rencana penutupan destinasi wisata, enggak ada. Yang dilakukan adalah pemantauan lebih intensif agar kegiatan mengedepankan protokol kesehatan, sosialisasi harus lebih gencar mengingatkan wisatawan datang yang sehat dan mematuhi protokol kesehatan," kata Kwartono.

18 Orang...

"Makanya masih penelusuran. Tapi penelusuran kami juga hati-hati, karena pasti kan ketemu yang 18 orang itu yang 16 di antaranya OTG," ujarnya.

Adanya kasus keluarga di Danurejan ini membuat jumlah penambahan kasus Covid-19 di Kota Jogja membengkak.

Heroe mengatakan saat ini, pasien OTG dari keluarga Danurejan telah diharuskan isolasi mandiri di rumah.

Menurut Heroe, penularan kasus Covid-19 di keluarga terbilang cukup rumit. Apalagi bila melihat latar belakang masyarakat Kota Jogja di mana satu rumah bisa dihuni dua hingga empat KK.

"Dan itu banyak sekali, dan saya kira salah satu cerminan seperti di Soto Lamongan ada 22 orang dalam satu rumah, ya hampir sama seperti itu. Jadi memang yang harus kita pahami ketika di rumah harus tetap menjalankan protokol kesehatan. Itu yang paling penting itu," katanya.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 61 penambahan kasus positif pada Jumat berdasarkan pemeriksaan pada 567 sampel dari 524 orang. Kabupaten Sleman mendominasi penambahan sebanyak 26 kasus. Sementara 29 kasus dinyatakan sembuh dan dua kasus dilaporkan meninggal dunia.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (tujuh kasus), Bantul (17 kasus), Kulonprogo (dua kasus), Gunungkidul (sembilan kasus), dan Sleman (26 kasus).

Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif 35 kasus, kontak dengan orang luar daerah satu kasus, periksa mandiri tiga kasus dan dalam penelusuran 22 kasus.

Dua kasus dilaporkan meninggal yakni Kasus 4.405, perempuan, 42, warga Gunungkidul dengan komorbid hipertensi, dan Kasus 4.359, laki-laki, 61, warga Sleman. Adapun kasus sembuh dari domisilinya meliputi Kota Jogja (satu kasus), Bantul (11 kasus), Gunungkidul (satu kasus), dan Sleman (16 kasus).

Sifat: ☐ Amat Serius ☐ Segera ☐ Biasa

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005